

**LAPORAN
KINERJA DIREKTORAT**



**STATISTIK
KESEJAHTERAAN
RAKYAT
2019**



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mewujudkan akuntabilitas kinerja melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Laporan kinerja ini merupakan pemenuhan kewajiban instansi pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Ikhtisar penjelasan secara ringkas dan lengkap mengenai capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 untuk Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, tertuang pada laporan kinerja 2019.



Indikator kinerja utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2019. Target indikator kinerja yang harus dicapai tertulis pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dengan sasaran strategis tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas. Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dalam mewujudkan indikator kinerja memperlihatkan capaian yang sangat baik. Pada Tahun 2019 rata-rata capaian indikator kinerja terhadap perjanjian kinerja adalah 111,19 persen dengan rata-rata penyerapan anggaran sebesar 95,23 persen. Selanjutnya laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan strategi pelaksanaan tugas dan fungsi guna lebih mengoptimalkan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif sehingga laporan ini dapat terwujud. Selanjutnya, kami juga mengapresiasi terhadap berbagai kritik dan saran yang disampaikan untuk peningkatan kualitas laporan kinerja mendatang.

Jakarta, Februari 2020

Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat



Gantjang Amannullah, MA
NIP.: 19600925197912 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	1
1.4. Sumber Daya Manusia.....	2
1.5. Potensi dan Permasalahan	3
1.5.1 Potensi dan Permasalahan Subdit. Statistik Rumah Tangga.....	4
1.5.2 Potensi dan Permasalahan Subdit. Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial.....	4
1.5.3 Potensi dan Permasalahan Subdit. Statistik Kesehatan dan Perumahan.....	4
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2015-2019.....	15
2.3 Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.	16
2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019.	23
3.1.1 Capaian Kinerja Subdit. Statistik Rumah Tangga Tahun 2019.....	24
3.1.2 Capaian Kinerja Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial 2019.	25
3.1.3 Capaian Kinerja Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan 2019.	27
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 Terhadap Tahun 2018.....	29
3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2019	30
3.4 Kegiatan Prioritas Tahun 2019	32
3.5 Upaya Efisiensi.....	33
3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2019.....	34
BAB IV PENUTUP.....	38
4.1 Tinjauan Umum.....	39
4.2 Tindak Lanjut	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.....	16
Tabel 2.	Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Triwulan Berdasarkan Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019.....	23
Tabel 3.	Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga Menurut Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja, 2019.....	24
Tabel 4.	Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial Menurut Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja, 2019.....	26
Tabel 5.	Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan Menurut Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja, 2019.....	27
Tabel 6.	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 Terhadap Realisasi Tahun 2018, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	29
Tabel 7.	Persentase Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2017-2019 Terhadap Target Renstra 2017-2019, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	31
Tabel 8.	Realisasi dan Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah Sumber Daya Manusia Pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Pendidikan, 2018.....	2
-----------	---	---

DAFTAR LAMPIRAN

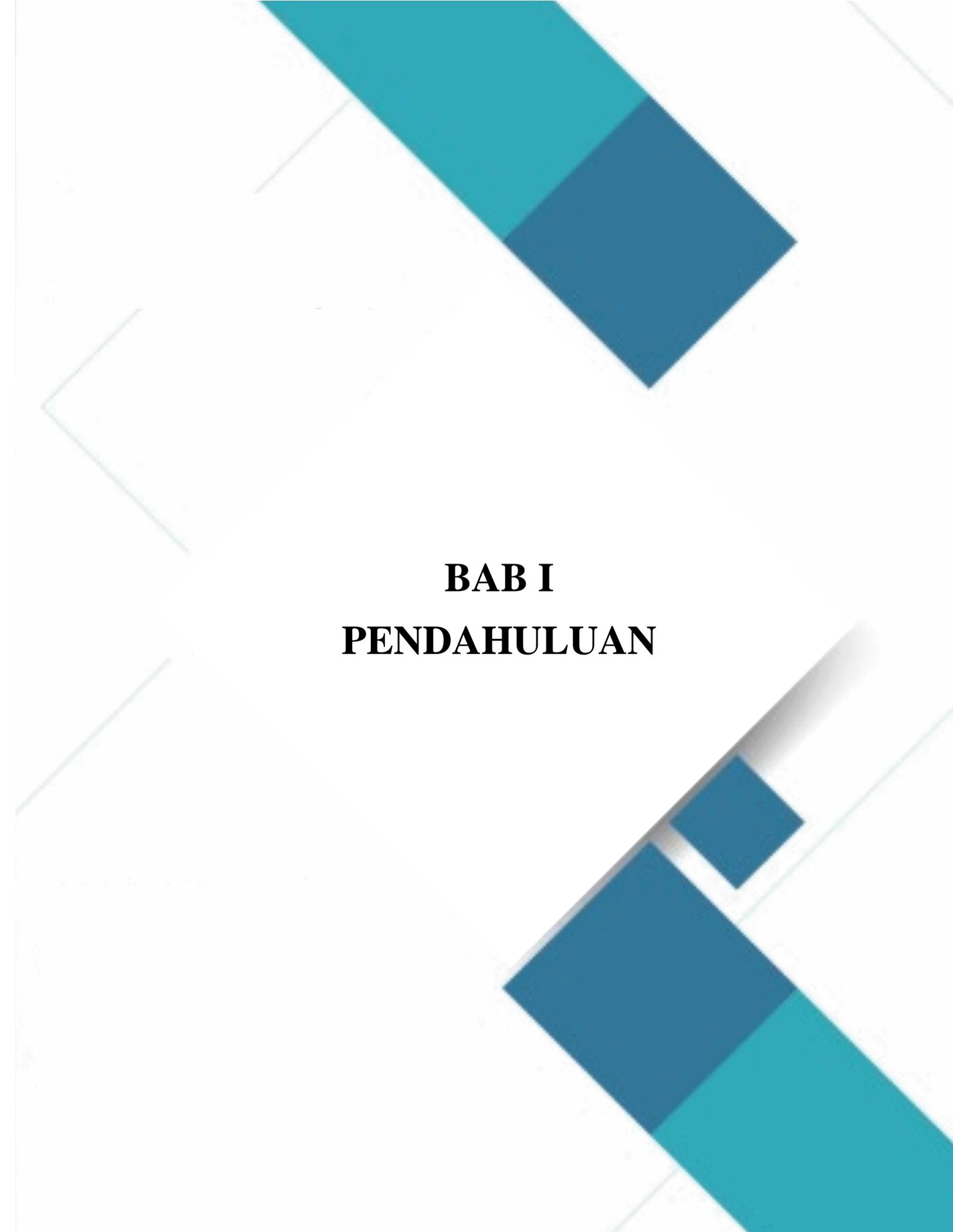
Lampiran 1.	Bagan Struktur Organisasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	44
Lampiran 2.	Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2015-2019	46
Lampiran 3.1	Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Statistik RumahTangga 2019.	49
Lampiran 3.2	Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial 2019....	51
Lampiran 3.3	Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan 2019.	53
Lampiran 4.	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan, 2018.....	56
Lampiran 5.	Matriks Kegiatan Pengumpulan Data Susenas Maret 2019 dan Susenas September 2019.....	51
Lampiran 6.	Dokumentasi Pelaksanaan Susenas 2019	61

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumentasi pertanggungjawaban kinerja sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2019 diikhtisarkan secara jelas dan ringkas pada Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019. Guna mewujudkan tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas, berbagai indikator kinerja dan targetnya disusun dalam perjanjian kinerja tahun 2019. Laporan kinerja menguraikan capaian target dari indikator kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dengan sasaran strategis yaitu tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas.

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat memiliki tugas utama melaksanakan penyelenggaraan statistik rumah tangga, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan perumahan. Dalam menghasilkan statistik, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat memiliki sumber data dari kegiatan prioritas yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil Susenas digunakan untuk monitoring capaian indikator-indikator SDGs, RPJMN, Nawa Cita, serta berkontribusi langsung terhadap berbagai perencanaan, monitoring, dan evaluasi program-program pembangunan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas data Susenas dan penyajiannya dalam bentuk publikasi-publikasi. Capaian besar oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah dengan terbitnya publikasi-publikasi pada tahun 2019 yang bersumber dari Susenas Maret 2019, membuktikan kemampuan penyajian data terkini.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 memperlihatkan capaian yang sangat baik. Capaian indikator kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terhadap perjanjian kinerja memiliki rata-rata capaian 111,19 persen. Capaian sangat baik tersebut sejalan dengan realisasi anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di mana tercantum pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Badan Pusat Statistik Kegiatan 2906 Tahun Anggaran 2019. Total anggaran sebesar Rp 14.913.818.000 mampu direalisasikan sebesar Rp 13.607.137.353 atau dengan kata lain daya serap anggaran mencapai 95,23 persen.



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan wujud dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014. Ringkasan capaian dari kegiatan dan output kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya dokumentasi laporan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat ini.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019 ditujukan sebagai bentuk dokumentasi pertanggungjawaban Direktur Statistik Kesejahteraan kepada Deputi Bidang Statistik Sosial terhadap pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selain dimaksudkan memberikan informasi kinerja yang terukur, laporan kinerja ini dapat merupakan bahan evaluasi yang perlu ditindaklanjuti dengan upaya meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat secara berkesinambungan di masa mendatang.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik rumah tangga, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan perumahan. Hal tersebut tertera jelas pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-harinya, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menyelenggarakan 3 (tiga) fungsi yaitu:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik rumah tangga.
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kesehatan dan perumahan.

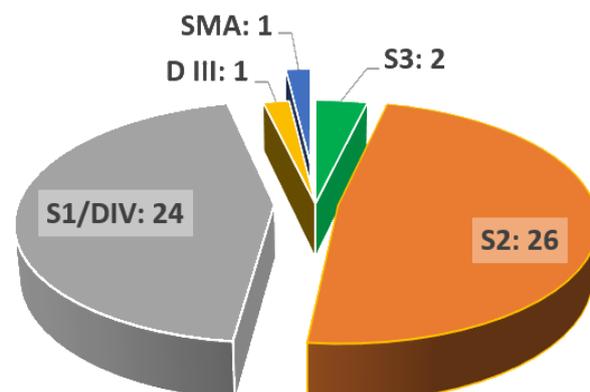
Selanjutnya guna menjamin penyelenggaraan fungsinya, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat didukung oleh 3 (tiga) subdirektorat, yaitu:

- a. Subdirektorat Statistik Rumah Tangga yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik rumah tangga.
- b. Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- c. Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kesehatan dan perumahan.

1.4. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dimotori oleh sejumlah 54 orang sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi sehari-harinya, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat didukung oleh sejumlah 54 orang yang dirinci menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan sebagaimana disajikan pada Gambar 1. SDM di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berpendidikan S2 adalah 48,15 persen dan yang berpendidikan S1 atau DIV adalah 44,44 persen.

Gambar 1.
Jumlah Sumber Daya Manusia
Pada Direktorat
Statistik Kesejahteraan Rakyat
Menurut Pendidikan, 2019.



1.5. Potensi dan Permasalahan

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat bertugas melaksanakan penyelenggaraan statistik rumah tangga, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan perumahan. Guna menghasilkan berbagai statistik tersebut, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mengemban tugas sebagai penyelenggara kegiatan statistik yang menghasilkan berbagai kebutuhan data dasar yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data Susenas semakin dipercaya oleh pemerintah, kementerian, lembaga nasional maupun internasional dan akademisi untuk monitoring capaian indikator-indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Nawa Cita, serta berbagai perencanaan, monitoring, dan evaluasi program-program pembangunan nasional.

Pengumpulan data Susenas pada tahun 2019 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada bulan Maret (menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner kor) dan September (menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner Modul Kesehatan dan Perumahan). Susenas Maret 2019 mencakup 320.000 rumah tangga sampel, sehingga dapat menyajikan indikator dengan level estimasi nasional, provinsi, hingga kabupaten/kota secara lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya Susenas September 2019 yaitu Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP) mencakup 75.000 rumah tangga sampel dengan level estimasi indikator adalah nasional dan provinsi.

Potensi muatan Susenas Maret 2019 sangat komprehensif dengan kualitas yang baik merupakan data dasar yang berharga. Guna mewujudkan satu data kesehatan, kegiatan Susenas Maret 2019 disinergikan dengan kegiatan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) yang merupakan integrasi kegiatan dengan Kementerian Kesehatan. Rumah tangga sampel terpilih pada pengumpulan data Susenas akan dikunjungi kembali oleh petugas SSGBI dan hasil datanya adalah data sosial ekonomi yang terintegrasi dengan data anthropometri untuk anak usia di bawah lima tahun (balita).

Fokus utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan dengan mudah diakses publik. Kolaborasi kegiatan diseminasi data Susenas bersama berbagai kementerian dan lembaga dapat secara langsung mewujudkan kontribusi data Susenas terhadap berbagai kebijakan dan program pemerintah serta kementerian/lembaga. Selain itu berbagai publikasi baik sesuai target *advance release calendar* (ARC) maupun publikasi tambahan non ARC tahun 2019 yang merupakan olah data

hasil survei di tahun yang sama juga dapat dengan mudah diakses masyarakat luas melalui website Badan Pusat Statistik.

Secara umum, berbagai tantangan yang dihadapi oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kepercayaan terhadap penggunaan data Susenas, memiliki konsekuensi meningkatkan ragam permintaan data Susenas sekaligus meningkatnya perhatian terhadap kualitas data Susenas.
- 2) Masih dijumpai responden yang tidak memberikan partisipasi secara maksimal, hal ini berdampak terhadap *response rate*.
- 3) Jadwal pelaksanaan berbagai kegiatan statistik di daerah saling tumpang tindih menimbulkan isu ketersediaan pengajar, petugas lapangan dan petugas entri data yang berkualitas untuk Susenas yang diselenggarakan di seluruh kabupaten/kota.
- 4) Keterbatasan anggaran terutama menyangkut pengadaan cinderamata untuk responden Susenas dan biaya pendataan lapangan yang sesuai dengan beban kerja Susenas yang tinggi masih merupakan tantangan yang membutuhkan solusi lebih tepat.
- 5) Program entri yang harus diperbaiki berkali-kali, berpotensi menghambat pelaksanaan pengolahan data.
- 6) Peningkatan kualitas data Susenas yang diiringi permintaan data hingga level estimasi terkecil perlu diselaraskan dengan kemajuan teknologi dan ilmu statistika yang semakin berkembang. Hal ini membutuhkan ketersediaan sumber daya manusia berkualitas yang mampu melakukan olah data Susenas yang tersedia hingga level kabupaten/kota.

1.5.1 Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga.

Penyelenggaraan kegiatan statistik yang merupakan tanggung jawab Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga adalah Susenas yang diselenggarakan pada Bulan Maret 2019 menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner kor. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan berbagai data komprehensif terkait sosial ekonomi rumah tangga. Saat ini, Susenas merupakan sandaran utama pemenuhan kebutuhan pemerintah dalam mengimplementasikan pembangunan nasional agar sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan tujuan pembangunan internasional yaitu Sustainable Development Goals (SDGs) atau yang dikenal pula dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Potensi data komprehensif yang dimiliki Susenas disinergikan dengan kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan status dan dinamika masalah kesehatan balita melalui Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019. Hasil sinergi Susenas dan SSGBI dilakukan dalam rangka mewujudkan satu data kesehatan dan sosial ekonomi yang komprehensif. Integrasi Susenas dan SSGBI mampu memberikan data sebagai bahan perencanaan pembangunan, monitoring, dan evaluasi di berbagai bidang kesehatan dan sosial ekonomi masyarakat secara lebih lengkap.

Potensi Susenas Maret dengan berbagai data dasar sosial ekonomi memungkinkan diolah menjadi berbagai publikasi statistik rumah tangga. Berbagai luaran publikasi dihasilkan oleh Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga menggunakan data Susenas pada tahun 2019 yang merupakan publikasi ARC adalah: Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2018; Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2019; Publikasi Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, September 2018; Publikasi Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, Maret 2019; Publikasi Pengeluaran Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi, September 2018; Publikasi Pengeluaran Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi, Maret 2019; Publikasi Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia September 2018; Publikasi Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2019; Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019, Publikasi Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2018; dan Publikasi Women and Men in Indonesia 2018.

Penyelenggaraan Susenas Maret 2019 dan penyediaan statistik rumah tangga oleh Subdit Statistik Rumah Tangga merupakan tanggung jawab yang besar dan tidak luput dari berbagai tantangan selama penyelenggaraannya. Adapun berbagai tantangan yang dihadapi oleh Subdit Statistik Rumah Tangga dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Jadwal kegiatan pelatihan instruktur nasional Susenas Maret 2019 memiliki jadwal yang hampir bersamaan dengan jadwal kegiatan instruktur nasional Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2019 (Sakernas). Hal ini menimbulkan tantangan keterbatasan personil pada BPS kabupaten/kota yang akan dialokasikan sebagai instruktur nasional.
- 2) Kegiatan Susenas Maret 2019 yang diintegrasikan dengan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) oleh Balitbangkes, Kementerian Kesehatan dimana bertujuan untuk menghasilkan angka stunting 2019. Hal tersebut memunculkan kendala terkait kecukupan sampel anak usia di bawah lima tahun (balita) dalam Susenas, dikarenakan

desain awal sampel Susenas tidak bertujuan menghitung indikator dengan kasus yang relatif jarang ditemukan di lapangan seperti balita.

- 3) Kegiatan statistik yang saling tumpang tindih pelaksanaannya di BPS kabupaten/kota juga menimbulkan konsekuensi terbatasnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan petugas pendataan lapangan dan petugas entri data di Susenas Maret 2019.
- 4) Semakin meningkatnya kepercayaan terhadap data Susenas juga menimbulkan tantangan peningkatan permintaan berbagai ragam indikator, juga indikator SDGs pada level yang lebih rendah (kabupaten/kota). Hal ini menimbulkan konsekuensi peningkatan kebutuhan sumber daya manusia yang menguasai pengolahan data sampai level BPS kabupaten/kota.

Berbagai tantangan tersebut telah dapat diidentifikasi sebelum pelaksanaan Susenas Maret 2019. Dengan demikian, beberapa tindak antisipasi juga dilakukan guna meminimalisir resiko yang mungkin timbul. Adapun beberapa tindak antisipasi yang dilakukan adalah:

- 1) Subdit Statistik Rumah Tangga melakukan kerja sama dan mengomunikasikan dengan *subject matter* penyelenggara Sakernas guna membuat jadwal pelatihan instruktur nasional gabungan Susenas dan Sakernas dalam dua gelombang. Peserta pelatihan instruktur nasional Sakernas pada gelombang pertama akan melanjutkan kegiatan sebagai peserta pelatihan instruktur nasional Susenas pada gelombang kedua. Demikian pula sebaliknya, peserta yang mengikuti pelatihan instruktur nasional Susenas pada gelombang pertama akan melanjutkan kegiatan sebagai peserta pelatihan instruktur nasional Sakernas pada gelombang kedua. Tempat pelatihan dikondisikan dalam satu kota dengan lokasi yang berdekatan, sehingga lebih efektif dan efisien terkait jadwal, ketersediaan sumber daya, serta penggunaan anggaran biaya transportasi pemanggilan peserta instruktur nasional dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia.
- 2) Penambahan sampel Susenas Maret 2019, yang awalnya 300.000 ruta menjadi 320.000 ruta dilakukan untuk integrasi Susenas dengan SSGBI. Penambahan sampel tersebut bertujuan meningkatkan kecukupan sampel untuk penghitungan indikator *stunting*.
- 3) Antisipasi keterlambatan entri data Susenas Maret 2019 di daerah adalah dengan melakukan maksimalisasi penggunaan sumber daya manusia baik di BPS daerah dan BPS pusat sehingga jadwal evaluasi dan pengiriman data ke pusat dapat dipercepat.
- 4) Guna menyediakan indikator SDGs pada tingkat yang lebih rendah dan akurasi indikator yang lebih baik, dilakukan pemanfaatan anggaran kegiatan Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs pada level kabupaten/kota. Kegiatan yang diselenggarakan adalah penghitungan indikator dengan menggunakan metode *Small Area Estimation*

(SAE). Subdit Statistik Rumah Tangga melakukan kerja sama dengan Poltek STIS sebagai narasumber metode SAE dalam kegiatan tersebut.

- 5) Salah satu peningkatan ragam indikator dan kebutuhan analisis dipenuhi dengan berkolaborasi langsung dengan pengguna data. Indeks Pemenuhan Hak Anak (IPHA), Indeks Perlindungan Khusus Anak (IPKA), dan Indeks Perlindungan Anak (IPA) merupakan hasil kerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP dan PA). IPHA dan IPKA merupakan indikator yang disusun guna evaluasi berbagai program kebijakan yang digulirkan KPP dan PA guna memantau pemenuhan hak-hak anak. Adapun IPA merupakan salah satu indikator dalam RPJMN 2020-2024 yang perlu dimonitor capaiannya secara berkala.

1.5.2 Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial.

Penyelenggaraan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial Kegiatan oleh Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial memiliki mata anggaran sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) anggaran 2906. Anggaran tersebut mendukung untuk dilaksanakannya berbagai kegiatan terkait dengan Statistik Penduduk Lanjut Usia dan Statistik Pemuda Tahun 2019. Di samping itu, Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial juga memiliki kontribusi pada kegiatan Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs pada level kabupaten/kota dengan anggaran yang dikelola oleh Subdirektorat Statistik Rumah Tangga.

Kegiatan Statistik Penduduk Lansia dan Pemuda memiliki luaran 2 (dua) publikasi ARC yaitu publikasi Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019 dan Statistik Pemuda Indonesia 2019. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran rinci dan menyeluruh mengenai kuantitas, kualitas dan tingkat kesejahteraan sosial penduduk lanjut usia dan pemuda dari sisi demografi, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan keadaan sosial ekonomi lainnya. Selain kedua publikasi tersebut, kegiatan Statistik Penduduk Lansia dan Pemuda juga menghasilkan output berupa laporan Studi Indikator Kesejahteraan Sosial yang menggambarkan tentang konsep-konsep kesejahteraan sosial di berbagai negara serta kegiatan pengumpulan informasi kesejahteraan sosial dari dinas/instansi/institusi/lembaga di Provisni Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Lampung dan Kepulauan Riau.

Luaran dari kegiatan Statistik Pendidikan adalah 3 (tiga) publikasi ARC, yaitu Publikasi Potret Pendidikan Indonesia (Statistik Pendidikan) 2019, Statistik Penunjang

Pendidikan 2018, dan Statistik Sosial Budaya 2018. Publikasi Potret Pendidikan Indonesia (Statistik Pendidikan) 2019 merupakan publikasi tahunan dengan sumber data berasal dari Susenas Kor Maret 2019 yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun provinsi. Sedangkan publikasi Statistik Penunjang Pendidikan 2018 merupakan publikasi tiga tahunan yang bersumber pada hasil Susenas September, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2018 yang menggambarkan beberapa aspek yang mampu menunjang pendidikan. Berkaitan dengan output dari pelaksanaan Susenas MSBP di tahun sebelumnya, disusun juga publikasi Statistik Sosial Budaya 2018 untuk menggambarkan aktivitas sosial budaya masyarakat Indonesia. Selain itu, kehadiran publikasi Statistik Sosial Budaya 2018 juga memberikan gambaran tentang kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia yang dilihat melalui akses informasi, kegiatan berolahraga, interaksi sosial, dan partisipasi pada objek pemajuan kebudayaan.

Penyelenggaraan berbagai kegiatan penyediaan statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial oleh Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial tidak luput dari berbagai tantangan dalam mewujudkannya. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya perhatian kementerian/lembaga dan akademisi serta masyarakat luas terhadap Statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial memiliki konsekuensi peningkatan ragam indikator dan kebutuhan analisis berbagai indikator penting yang strategis dalam pemanfaatannya sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta bahan kajian.
- 2) Indikator statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial merupakan indikator yang digunakan sebagai salah satu prioritas pembangunan. Peningkatan kualitas indikator statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial sangat diperlukan sehingga berbagai kebijakan yang dibuat dapat lebih tepat sasaran.

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial diatasi dengan berbagai tindak lanjut kegiatan diantaranya adalah:

- 1) Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial menyelenggarakan kegiatan Uji coba Instrumen Kualitas Pendidikan untuk meningkatkan ragam data dengan mengupayakan indikator SDGs 4.1.1.(a), yaitu proporsi anak kelas 2 atau 3 sekolah dasar yang memiliki kemampuan minimum dalam hal membaca atau matematika. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini mengadopsi kuesioner dari MICS6 (*Multiple Indicator*

Cluster Surveys 6) yang disusun oleh *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan dilakukan pada empat lokasi. Tiga lokasi (Provinsi NTB, Kabupaten Brebes, dan Kota Pontianak) menggunakan anggaran yang bersumber pada kegiatan Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs pada level Kab/Kota. Sedangkan, satu lokasi di Kabupaten Jayapura merupakan hasil kerjasama dengan UNICEF.

2) Penyelenggaraan kegiatan analisis data bersama kementerian/lembaga dilaksanakan dilakukan guna memenuhi ragam indikator dan kebutuhan analisis berbagai indikator statistik pendidikan dan kesejahteraan sosial. Keterlibatan langsung kementerian/lembaga dalam proses analisis data penting dilakukan guna pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi dari berbagai program yang terkait dengan program pembangunan guna mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sehingga lebih tepat sasaran. Indikator-indikator yang menggambarkan capaian pembangunan mampu diwujudkan oleh Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial bekerjasama dengan kementerian/lembaga sebagai bahan kajian beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) merupakan hasil kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Dirjen Kebudayaan, Kemendikbud. IPK disusun dengan mengacu pada konsep *Culture Development Indicators* (CDIs) UNESCO yang mampu menggambarkan capaian pembangunan kebudayaan, bukan hanya di Indonesia saja, tetapi juga keterbandingan pada tataran internasional. Launching dari indeks tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019 bertepatan dengan Pekan kebudayaan Nasional di Istora Senayan Jakarta.
- Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM) hasil kerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Launching dari publikasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2019 bertepatan dengan Rakornas Gerakan Nasional Revolusi Mental dan Anugerah Revolusi Mental 2019 di Auditorium BPPT. ICRM merupakan implementasi dari lahirnya Instruksi Presiden Nomor 12 tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), sekaligus menjadi dasar pijakan pembangunan nasional dimana dalam rancangan tehnokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, revolusi mental menjadi salah satu prioritas nasional.
- Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Indonesia yang dibangun sejak tahun 2017 merupakan hasil kerjasama dengan dan *United Nations Population Fund* (UNFPA)

yang masih berlanjut sampai tahun 2019. Penyusunan IPP ini turut melibatkan Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Kehadiran IPP 2017 diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan pemuda di Indonesia.

1.5.3 Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan.

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan pada tahun 2019 memiliki tanggung jawab sebagai penyelenggara Susenas September 2019. Susenas September 2019 memiliki instrumen dua buah kuesioner yaitu kuesioner kor dan kuesioner modul kesehatan dan perumahan (MKP) yang diselenggarakan dengan jumlah sampel 75.000 rumah tangga sehingga mampu menghasilkan estimasi indikator pada level provinsi. Guna mensukseskan penyelenggaraan MKP 2019 terdapat inovasi dan penerapan hal-hal baru antara lain penyusunan buku *specify needs* untuk menginformasikan indikator yang dihasilkan dari Susenas MKP 2019 dan pemanfaatan *e-learning* sehingga calon instruktur nasional Susenas MKP 2019 memperoleh informasi awal mengenai materi yang terdapat pada Susenas MKP Tahun 2019.

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan juga melakukan tugas dan fungsi sebagai penyedia statistik kesehatan dan perumahan dengan output publikasi ARC maupun publikasi tambahan non ARC. Publikasi Profil Statistik Kesehatan 2019 merupakan publikasi ARC pada tahun 2019. Publikasi tambahan (non ARC) yang disusun adalah Profil Perlindungan Sosial 2019, Perkembangan Indikator SDGs Bidang Kesehatan dan Perumahan 2019, Infografis Statistik Kesehatan dan Perumahan 2019.

Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan Susenas MKP 2019 dan penyediaan statistik kesehatan dan perumahan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan memiliki berbagai tantangan yang dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Susenas MKP 2019 merupakan kegiatan survey 3 (tiga) tahunan dengan konten spesifik statistik kesehatan dan perumahan sesuai dengan kebutuhan data terkini, beberapa indikator dan materi yang dihasilkan dari MKP 2019 merupakan hal yang belum disosialisasikan dengan baik, sehingga keterbatasan waktu pelaksanaan pelatihan menjadi tantangan tersendiri dalam penyampaian materi.
- 2) Statistik kesehatan dan perumahan terdiri dari berbagai indikator penting yang strategis dalam pemanfaatannya sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta bahan

kajian untuk para akademisi dan masih memerlukan peningkatan ragam data dasar dan diseminasi pemanfaatannya terhadap masyarakat luas.

- 3) Indikator *stunting* merupakan indikator yang digunakan sebagai salah satu prioritas pembangunan, kualitas data *stunting* membutuhkan akurasi yang baik sehingga berbagai kebijakan yang dibuat dapat lebih tepat sasaran.

Guna mengatasi berbagai tantangan yang timbul, Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan melakukan berbagai hal baru sebagai tindak lanjut dalam mengatasi berbagai tantangan. Beberapa tindak lanjut yang dilakukan oleh Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan adalah:

- 1) Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik Susenas MKP 2019, subdit statistik kesehatan dan perumahan mengembangkan beberapa instrumen baru yaitu buku *specify need* dan pemanfaatan *e-learning*. Buku *specify needs* berisi indikator yang dihasilkan dari Susenas MKP 2019 beserta metode penghitungannya yang memudahkan pembelajaran terhadap berbagai indikator yang dihasilkan dari Susenas MKP 2019. Melalui *e-learning* Susenas MKP 2019, calon instruktur nasional Susenas MKP 2019 dapat memperoleh informasi awal mengenai materi Susenas MKP 2019, sehingga pelatihan dapat berlangsung secara efisien dalam waktu yang terbatas.
- 2) Sosialisasi statistik kesehatan dilakukan dengan menyampaikan berbagai indikator kesehatan oleh Kepala BPS dilaksanakan pada pertemuan tingkat tinggi PBB di New York. Selain itu, Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan juga menyelenggarakan sosialisasi statistik kesehatan di tingkat nasional yang dihadiri oleh Kepala BPS Provinsi dan Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi seluruh Indonesia, Kementerian/Lembaga, Akademisi, LSM dan Media.
- 3) Guna meningkatkan ragam data dasar yang dihasilkan, Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan menyelenggarakan uji coba pengumpulan data indikator *backlog* perumahan, yang diselenggarakan dengan pendanaan kegiatan Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs pada level kabupaten/kota yang dikelola oleh Subdirektorat Statistik Rumah Tangga. Uji coba pengumpulan data indikator *backlog* perumahan dilakukan dalam rangka penyediaan data *backlog* perumahan yang sesuai dengan konsep Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan konsep SDGs atau TPB.
- 4) Guna memberikan informasi terhadap kualitas indikator *stunting* yang disajikan secara sinergi antara BPS dan Kementerian Kesehatan, Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan melakukan uji plausibilitas ini sangat berguna untuk mengetahui kualitas data antropometri hasil integrasi Susenas Maret 2018 dan Riskesdas 2018 serta data integrasi

Susenas Maret 2019 dan SSGBI 2019. Uji plausabilitas merupakan kerja sama dengan UNICEF melalui *Workshop Capacity Building Data Quality*.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian laporan kinerja telah diatur dengan jelas dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berpedoman pada petunjuk teknis tersebut, Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan, terdiri atas sub bab yang berisi:

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi
- 1.4. Sumber Daya Manusia
- 1.5. Potensi dan Permasalahan
- 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Bab 2. Perencanaan Kinerja, memuat 2 (dua) sub bab yaitu:

- 2.1. Rencana Strategis 2015-2019
- 2.2. Indikator Kinerja Utama
- 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja, berisi sub bab:

- 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018
- 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja tahun 2018 terhadap realisasi kinerja tahun 2017
- 3.3. Capaian Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Renstra 2018 dan 2019.
- 3.4. Kegiatan Prioritas Tahun 2018
- 3.5. Upaya Efisiensi Tahun 2018
- 3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2018

Bab 4. Penutup, memaparkan sub bab:

- 4.1. Tinjauan Umum
- 4.2. Tindak Lanjut



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2015-2019.

Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik merupakan dokumentasi perencanaan pembangunan di bidang statistik secara komprehensif, baik berskala regional maupun nasional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019. Renstra disusun guna memberikan arah dan sasaran yang jelas sekaligus sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019. Dalam menjalankan tugas di bidang perstatistikan nasional, Renstra Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2015-2019 mengacu Renstra BPS Tahun 2015-2019.

Visi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai upaya mewujudkan tugas pokok dan fungsi organisasi adalah “Pelopor Data Statistik Kesejahteraan Rakyat Terpercaya untuk Semua”. Visi yang ditentukan tersebut merujuk pada visi Badan Pusat Statistik yaitu “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”.

Guna mewujudkan visi tersebut, berbagai kebijakan Direktorat Kesejahteraan Rakyat diarahkan untuk mendukung target-target dalam jangka waktu yang lebih singkat berupa misi. Misi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mencakup 3 (tiga) tugas yang berkesinambungan:

1. Menyediakan data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi, berstandar nasional, dan internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Kesejahteraan Rakyat.
3. Membangun insan statistik yang kompeten di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Upaya pencapaian visi dan misi juga didukung dalam penjabaran tujuan-tujuan yang memberikan arahan yang jelas. Pencapaian tujuan akan berkontribusi dalam memenuhi misi dan mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah sebagai berikut:

Tujuan 1: Peningkatan kualitas data Statistik Kesejahteraan Rakyat melalui kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Selanjutnya ditetapkan 3 (tiga) sasaran sebagai penjabaran untuk mencapai tujuan secara lebih nyata. Sasaran yang ingin dicapai oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah:

Sasaran 1: Tersedianya Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas;

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (Respondent Engagement);

Sasaran 3: Meningkatnya Hubungan dengan Pengguna Data.

2.3 Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah sebagaimana tercantum pada Lampiran XVI Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab	Sumber Data	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tersedianya data statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas	1.a. Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Laporan Kegiatan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Jelas
		1.b. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	ARC Publikasi BPS <i>www.bps.go.id</i>	Jelas
		1.c. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik kesejahteraan rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Katalog Publikasi BPS	Jelas

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab	Sumber Data	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tersedianya data statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas	1.d. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Laporan Monitoring Kinerja BPS	<p>formula = $(x/y)*100\%$</p> <p>x = Jumlah pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga</p> <p>y = Jumlah dokumen survei dengan pendekatan rumah tangga</p>
		1.e. Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Laporan Mailling List BPS	Jelas
		1.f. Jumlah aktivitas statistik kesejahteraan rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	Metadata Statistik Dasar <i>sirusa.bps.go.id</i>	Jelas

2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019.

Dokumen perjanjian kinerja ditandatangani oleh Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat dan Deputi Bidang Statistik Sosial pada tanggal 27 Maret 2019. Dokumen tersebut mencantumkan satuan dan target yang harus dicapai pada tahun 2019 dari setiap indikator sesuai tujuan/sasaran strategis.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gantjang Amannullah, M.A.
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.
NIP. 19630605 198702 1 001

Jakarta, 27 Maret 2019
Pihak Pertama

Gantjang Amannullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tersedianya data Statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	18
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	18
	Jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	41
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	41
	Jumlah aktivitas Statistik Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	3

Kegiatan**Anggaran**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat

Rp. 18.820.238.000,-

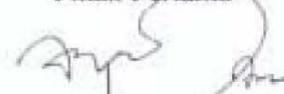
Pihak Kedua



Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si
NIP. 19630605 198702 1 001

Jakarta, 27 Maret 2019

Pihak Pertama



Gantjeng Amanjullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019.

Realisasi capaian indikator kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 merupakan ukuran keberhasilan mewujudkan indikator-indikator kinerja sesuai tujuan dan sasaran strategis selama 1 (satu) tahun. Realisasi dan capaian indikator kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (Tabel 2) diukur berdasarkan kompilasi realisasi dan capaian kinerja tahun 2019 dari 3 (tiga) subdit yang dibawahinya yaitu: Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, dan Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan. Selanjutnya sebagaimana dapat pula diamati pada pengukuran capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019 dalam bentuk perbandingan antara realisasi per triwulan dengan target yang disajikan dalam satuan persentase capaian kinerja.

Capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat adalah sangat baik dengan rata-rata 111,19 persen. Rata-rata dari capaian kinerja tersebut merupakan gambaran dari sasaran/tujuan/indikator yang hampir seluruhnya mencapai seratus persen atau lebih. Capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menurut tujuan/sasaran strategis dan indikator kinerja selengkapnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Triwulan Berdasarkan Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019

No	Sasaran/Tujuan/ Indikator	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas											
1	Jumlah aktivitas statistik Statistik kesejahteraan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4	0	0	3	5	0,00	0,00	75,00	120,00
2	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	18	0	4	7	20	0,00	22,22	38,89	111,11
3	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	18	0	4	7	19	0,00	22,22	38,89	105,56

No	Sasaran/Tujuan/ Indikator	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	41	0	0	10	41	0,00	0,00	24,39	100,00
5	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97	49,56	49,56	98,61	98,61	51,09	51,09	101,65	101,65
6	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	41	0	0	2	58	0,00	0,00	4,88	120,00
7	Jumlah aktivitas Statistik Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	3	0	0	1	5	0,00	0,00	33,33	120,00

3.1.1 Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga Tahun 2019.

Capaian kinerja Subdit Statistik Rumah Tangga tahun 2019 setiap triwulannya dapat diamati pada Tabel 3. Dari sepuluh indikator kinerja, diketahui bahwa keseluruhan indikator telah mencapai target 100 persen dan 1 (satu) diantaranya yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga telah melampaui target 100 persen. Secara umum capaian kinerja Subdit Statistik Rumah Tangga pada tahun 2019 masuk pada kategori sangat baik dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja sebesar 100,218 persen.

Tabel 3. Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga Menurut Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja, 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Rumah Tangga	RKA	1	0	0	0	1	0	0	0	100
2	Jumlah kuesioner yang disusun/ disempurnakan	Dokumen	2	0	0	0	2	0	0	0	100
3	Jumlah buku pedoman yang disusun/ disempurnakan	Buku	5	0	0	0	5	0	0	0	100
4	Persentase peserta pelatihan yang layak bertugas	Persen	90	90	90	90	90	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	0	0	0	1	0	0	0	100
6	Jumlah publikasi/laporan Statistik Rumah Tangga yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	10	0	4	4	10	0	40	40	100
7	Jumlah publikasi/laporan Statistik Rumah Tangga yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	10	0	4	4	10	0	40	40	100
8	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97	99,11	99,11	99,11	99,11	102,18	102,18	102,18	102,18
9	Jumlah aktivitas Statistik Rumah Tangga yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	2	0	0	0	2	0	0	0	100
10	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	16	0	0	0	16	0	0	0	100

3.1.2 Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial 2019.

Capaian kinerja Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial tahun 2019 setiap triwulannya adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 4. Dari 16 indikator kinerja, diketahui bahwa keseluruhan indikator telah mencapai target 100 persen. Sementara itu, terdapat tiga indikator lainnya yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Beberapa indikator tersebut adalah: jumlah buku pedoman yang disusun/disempurnakan, jumlah draft publikasi/laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, dan jumlah draft publikasi/laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang terbit tepat waktu. Secara umum capaian kinerja Subdit Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial pada tahun 2019 masuk pada kategori sangat baik dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja sebesar 104 persen.

Tabel 4. Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial Menurut Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja, 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial	RKA	3	3	3	3	3	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Jumlah Kuesioner yang disusun/disempurnakan	Dokumen	1	0	0	1	1	0,00	0,00	100,00	100,00
3	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan	Buku Bab	1 1	0 0	0 0	3 1	3 1	0,00 0,00	0,00	120,00 100,00	120,00 100,00
4	Jumlah Buku Pedoman editing coding yang disusun/disempurnakan	Buku Bab	1 1	0 0	0 0	1 1	1 1	0,00 0,00	0,00	100,00 100,00	100,00 100,00
5	Persentase Peserta Pelatihan yang layak bertugas	Persen	100	0	0	100	100	0,00	0,00	100,00	100,00
6	Jumlah aturan validasi yang disusun/disempurnakan	Aturan validasi	2	0	0	2	2	0,00	0,00	100,00	100,00
7	Persentase pengolahan dokumen survei Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial dengan pendekatan rumah tangga yang tepat waktu	Persen	100	0	0	100	100	0,00	0,00	100,00	100,00
8	Jumlah tabel yang dihasilkan	Tabel	650	0	0	0	650	0,00	0,00	100,00	100,00
9	Persentase hasil evaluasi data Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang tepat waktu	Persen	100	0	0	0	100	0,00	0,00	0,00	100,00
10	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	0	0	1	1	0,00	0,00	100,00	100,00
11	Jumlah Draft Publikasi/Laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial	Publikasi/laporan	5	0	0	2	6	0,00	0,00	40,00	120,00
12	Jumlah publikasi/ laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/laporan	5	0	0	2	5	0,00	0,00	40,00	100,00
13	Jumlah aktivitas Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jumlah publikasi/ laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/laporan	5	0	0	2	6	0,00	0,00	33,33	120,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	Jumlah indikator statistik terkait dengan pendidikan yang dihasilkan	Indikator	20	0	0	0	20	0,00	0,00	0,00	100,00
16	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	41	0	0	0	41	0,00	0,00	0,00	100,00

3.1.3 Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan 2019.

Tabel 5. menyajikan Capaian kinerja Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan tahun 2019 setiap triwulannya. Dari 18 indikator kinerja, 7 (tujuh) diantaranya telah melampaui capaian 100 persen dan selainnya mencapai target 100 persen. Secara umum capaian kinerja Subdit Statistik Kesehatan dan Perumahan pada tahun 2019 masuk pada kategori sangat baik dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja sebesar 107,78 persen.

Tabel 5. Capaian Kinerja Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan Menurut Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja, 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Usulan RKA aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan	RKA	2	0	0	0	2	0,0	0,0	0,0	100,0
2	Jumlah Kuesioner aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang disusun/ disempurnakan	Kuesioner	3	0	2	2	3	0,0	66,7	66,7	100,0
3	Jumlah Buku Pedoman Pelaksanaan Lapangan aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang disusun/ disempurnakan	Buku	4	0	4	4	4	0,0	100,0	100,0	100,0
4	Persentase Peserta Pelatihan Pelaksanaan Lapangan Aktifitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang layak bertugas	Persen	95	0	0	100	100	0,0	0,0	100,0	100,0
5	Jumlah Buku Pedoman Pengolahan Aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang disusun/ disempurnakan	Buku	3	1	1	1	3	33,3	33,3	33,3	100,0

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi				Capaian Kinerja (%)			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Persentase Peserta Pelatihan Pengolahan Data Aktifitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang layak bertugas	Persen	100	0	0	100	100	0,0	0,0	100,0	100,0
7	Jumlah sistem aplikasi yang disusun/ disempurnakan	Sistem Aplikasi	3	1	1	1	5	33,3	33,3	33,3	120,0
8	Persentase pengolahan dokumen survei Kesehatan dan Perumahan dengan pendekatan rumah tangga yang tepat waktu	Persen	100	0	0	99,7	100	0,0	0,0	99,7	100,0
9	Jumlah tabel yang dihasilkan	tabel	115	0	0	0	115	0,0	0,0	0,0	100,0
10	Persentase hasil evaluasi data Statistik Kesehatan dan Perumahan yang tepat waktu	Persen	100	0	0	0	100	0,0	0,0	0,0	100,0
11	Jumlah aktivitas yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	0	0	2	3	0,0	0,0	100,0	120,0
12	Jumlah Draft Publikasi/ Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan	Publikasi/ Laporan	3	0	0	0	4	0,0	0,0	0,0	120,0
13	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	3	0	0	1	4	0,0	0,0	33,3	120,0
14	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	3	0	0	1	4	0,0	0,0	33,3	120,0
15	Jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	21	0	0	10	41	0,0	0,0	47,6	120,0
16	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97	0	0	98,1	98,1	0,0	0,0	101,1	101,1
17	Jumlah aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktifitas	1	0	0	1	1	0,0	0,0	100,0	100,0
18	Jumlah instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi	Instansi	17	0	0	2	17	0,0	0,0	11,8	100,0

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 Terhadap Tahun 2018

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat diukur dengan melihat selisih capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 dibanding tahun 2018. Realisasi capaian tahun 2018 diperoleh dari laporan kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2018. Perkembangan capaian kinerja diperhitungkan pada masing-masing tujuan/sasaran dan indikator kinerja.

Tabel 6. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 Terhadap Realisasi Tahun 2018, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perubahan Capaian Kinerja 2019 Terhadap 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya data statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Statistik kesejahteraan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	5	5	0
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20	20	0
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	19	19	0
	Jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	21	41	20

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perubahan Capaian Kinerja 2019 Terhadap 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya data statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,10	98,61	-0,49
	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	50	58	8
	Jumlah aktivitas Statistik Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	5	5	0

Sebagaimana dapat diamati pada Tabel 6. hampir seluruh (6 dari 7) capaian indikator kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 mengalami peningkatan atau sama dengan capaian tahun 2018. Peningkatan indikator kinerja cukup signifikan terlihat pada jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi dan jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS. Penurunan dengan perbedaan yang tidak terlampau jauh (-0,49 persen) terjadi pada persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga.

3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2019

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 terhadap renstra 2019. dilakukan perbandingan realisasi terhadap target renstra. Sebagaimana disajikan pada Tabel 4. pengukuran capaian kinerja terhadap renstra dihitung berdasarkan perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2019 terhadap target renstra tahun 2019 yang dinyatakan dalam persen pada masing-masing tujuan/sasaran dan indikator kinerja.

Tabel 7. Persentase Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2017-2019 Terhadap Target Renstra 2017-2019, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator	Satuan	Ranstra			Realisasi			Persentase Capaian Kinerja Tahun		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
		Terhadap Renstra Tahun								
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
Jumlah aktivitas statistik Statistik kesejahteraan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	3	3	2	5	5	120,0	120,0	120,0
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	21	20	20	15	20	20	71,4	100,0	100,0
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	23	22	22	15	19	19	65,2	86,4	86,4
Jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	18	18	20	20	21	41	111,1	116,7	120,0
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98	98	98	99,3	99,1	98,1	101,3	101,1	100,6
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	33	33	50	45	50	58	120,0	120,0	116,0
Jumlah aktivitas Statistik Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	3	3	3	3	5	5	100,0	120,0	120,0

Hampir seluruh (6 dari 7) indikator kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 telah memenuhi bahkan melampaui target renstra tahun 2018 dan 2019. Satu-satunya indikator kinerja yang belum mencapai target renstra 2019 adalah jumlah publikasi/laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN. Indikator tersebut pada tahun 2019 ini masih mencapai 86,4 persen.

3.4 Kegiatan Prioritas Tahun 2019

Kegiatan prioritas Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019 adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019. Susenas menghasilkan data kesejahteraan rakyat di bidang pendidikan, migrasi, bepergian, kriminalitas, TIK, ketenagakerjaan, kesehatan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, lingkungan hidup, dan kondisi sosial ekonomi lainnya serta data konsumsi dan pengeluaran. Data hasil Susenas dapat digunakan untuk evaluasi indikator yang ada pada RPJMN, Nawa cita, dan SDGs. Selain itu indikator statistik sosial yang dihasilkan oleh Susenas digunakan oleh kementerian/lembaga dan berbagai pihak untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta pengukuran akuntabilitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

Susenas merupakan survei dengan unit observasi rumah tangga. Pengumpulan data Susenas pada tahun 2019 dilakukan sebanyak 2 (dua) periode. Pengumpulan data Susenas bulan Maret (menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner kor) dan bulan September (menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner Modul Kesehatan dan Perumahan).

Susenas Maret 2019 menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner kor diselenggarakan dengan cakupan 320.000 rumah tangga sampel, yang dimaksudkan menyajikan indikator dengan level estimasi nasional, provinsi, hingga kabupaten/kota. Pengumpulan data Susenas Maret 2019 dilanjutkan dengan pelaksanaan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Hal tersebut berarti rumah tangga sampel terpilih yang dikunjungi oleh petugas pendataan Susenas, dikunjungi kembali oleh petugas SSGBI untuk melakukan pengukuran antropometri secara lebih rinci oleh petugas dari Kementerian Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kesehatan telah terbangun melalui integrasi data Susenas dan SSGBI memenuhi tuntutan satu data khususnya data kesehatan, yang terintegrasi dengan konten data sosial dan ekonomi.

Susenas September 2019 menggunakan kuesioner konsumsi dan pengeluaran serta kuesioner Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP) memiliki cakupan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga. Maksud dan tujuan kegiatan Susenas MKP adalah mendapatkan data terkini mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat termasuk konsumsi makanan dan non makanan, kesehatan, perumahan, dan perlindungan sosial secara lebih mendalam dengan konten yang berbeda dari Susenas Maret. Susenas MKP mampu menyajikan indikator dengan level estimasi nasional dan provinsi.

3.5 Upaya Efisiensi

Efisiensi yang dilakukan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada tahun 2019 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat berupaya untuk hemat energi dan listrik dengan cara mematikan lampu atau alat elektronik lainnya yang tidak digunakan. Disamping itu efisiensi penggunaan air juga dilakukan.

Upaya efisiensi anggaran secara nyata pada tahun 2019 dilakukan dengan mensinergikan penyelenggaraan pelatihan instruktur nasional untuk kegiatan Sakernas dan Susenas. Jadwal pelatihan instruktur nasional gabungan Susenas dan Sakernas dalam dua gelombang memungkinkan peserta yang mengikuti pelatihan instruktur nasional Sakernas pada gelombang pertama melanjutkan kegiatan sebagai peserta pelatihan instruktur nasional Susenas pada gelombang kedua. Demikian pula sebaliknya, peserta yang mengikuti pelatihan instruktur nasional Susenas pada gelombang pertama akan melanjutkan kegiatan sebagai peserta pelatihan instruktur nasional Sakernas pada gelombang kedua. Dengan mengondisikan tempat pelatihan dalam satu kota serta lokasi yang berdekatan, efektifitas pelatihan dapat dilakukan terkait jadwal dan ketersediaan sumber daya. Efisiensi penganggaran dapat diwujudkan melalui efisiensi anggaran biaya transportasi pemanggilan peserta instruktur nasional dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia yang seharusnya dua kali perjalanan yaitu untuk Susenas dan Sakernas menjadi satu kali perjalanan karena kedua pelatihan dilakukan secara sinergi.

Upaya efisiensi penyerapan anggaran disertai peningkatan output hasil kerja dilakukan melalui penerbitan berbagai publikasi yang telah dicantumkan pada senarai rencana terbit atau *advance release calendar* (ARC) maupun publikasi-publikasi tambahan non ARC. Upaya efisiensi selama tahun 2019 tersebut didukung dengan peran serta aktif oleh tiga

Subdirektorat yaitu Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, dan Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan.

Efisiensi dengan memanfaatkan perkembangan pengetahuan di bidang statistika juga dilakukan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat diantaranya dengan mengupayakan inovasi pemanfaatan metode *Small Area Estimation* (SAE). Inovasi ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan yaitu semakin meningkatnya kepercayaan terhadap data Susenas yang menimbulkan konsekuensi permintaan berbagai indikator SDGs pada level yang lebih rendah (kabupaten/kota). Dengan memanfaatkan metode SAE (*indirect estimate*) tingkat akurasi beberapa indikator dasar sosial ekonomi dapat dieksplorasi dengan lebih baik dibanding jika indikator tersebut disajikan secara *direct estimate*.

3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2019

Anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terdapat pada beberapa bagian sub kegiatan yang terletak pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Badan Pusat Statistik Kegiatan 2906 Tahun Anggaran 2019. Kegiatan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat pada POK BPS Kegiatan 2906 Tahun Anggaran 2019 mencakup 5 (lima) kegiatan, yaitu: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi, Statistik Penduduk Lanjut Usia dan Statistik Pemuda, Statistik Pendidikan, Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan, dan Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs pada Level Kabupaten/Kota. POK BPS Kegiatan 2906 tahun anggaran 2019 (14.913.818.000) memiliki selisih sekitar 3.915.420.000 jika dibandingkan anggaran kegiatan penyediaan dan pengembangan statistik kesejahteraan rakyat (18.820.238.000) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang ditandatangani oleh Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Realisasi anggaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mencapai 95,23 persen. Dengan kata lain, dari pagu total anggaran untuk Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yaitu sebesar 14.913.818.000, telah dapat direalisasikan mencapai Rp 13.607.137.353. Adapun rincian realisasi anggaran untuk masing-masing subdirektorat di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 8. adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Subdirektorat Statistik Rumah Tangga Tahun 2019 yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi telah dapat direalisasikan sebesar 97,31 persen. Perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan pagu anggaran sebesar Rp. 4.316.375.000,-, dengan realisasi anggaran yaitu sebesar Rp. 4.200.165.717,-

2. Anggaran Subdirektorat Statistik Rumah Tangga Tahun 2019 yaitu Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs Pada Level Kabupaten/Kota telah dapat direalisasikan sebesar 94,05 persen. Perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan pagu anggaran sebesar Rp. 7.276.886.000,-, dengan realisasi anggaran yaitu sebesar Rp. 6.844.139.342,-
3. Anggaran Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yaitu Statistik Penduduk Lanjut Usia dan Statistik Pemuda Tahun 2019 telah direalisasikan sebesar 93,69 persen. Perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan pagu anggaran sebesar Rp. 291.945.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 273.518.641,-
4. Anggaran Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yaitu Statistik Pendidikan Tahun 2019 telah dapat direalisasikan sebesar 83,43 persen. Perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan pagu sebesar Rp. 197.727.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 164.964.509,-
5. Anggaran Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan Tahun 2019 telah dapat direalisasikan sebesar 96,07 persen. Perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan pagu anggaran sebesar Rp. 2.830.885.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.719.754.430,-

**Tabel 8. Realisasi dan Tingkat Penyerapan Anggaran
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019**

No.	Jenis Anggaran/Program/ Belanja	Pagu 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Tingkat Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi	4.316.375.000	4.200.165.717	97,31
2	Penghitungan dan Sinkronisasi Indikator SDGs Pada Level Kabupaten/Kota	7.276.886.000	6.844.139.342	94,05
3	Statistik Penduduk Lanjut Usia dan Statistik Pemuda	291.945.000	273.518.641	93,69
4	Statistik Pendidikan	197.727.000	164.964.509	83,43
5	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan	2.830.885.000	2.719.754.430	96,07
Jumlah		14.913.818.000	14.202.542.639	95,23



BAB IV
PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Representasi dari seluruh kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat selama tahun 2019 diwujudkan dalam bentuk akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Berbagai upaya perbaikan baik teknis maupun non teknis, terus dilakukan guna menyempurnakan tingkat keberhasilan capaian kinerja untuk mewujudkan Renstra tahun 2015-2019.

Keberhasilan penyediaan data dasar di Bidang Sosial Ekonomi dengan sumber data Susenas yang *objective, up to date, reliable, complete*, dan *on time*, serta *user friendly* merupakan salah satu pencapaian visi BPS sebagai penyedia data statistik yang berkualitas, dicerminkan dari data Susenas. Hal ini membuat data Susenas semakin dipercaya oleh pemerintah, kementerian/lembaga, akademisi dan masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan data terkini. Pemanfaatan data Susenas telah mencakup kebutuhan nasional dan internasional guna monitoring capaian indikator-indikator SDGs, RPJMN, Nawa Cita, serta berbagai perencanaan, monitoring, dan evaluasi program-program pembangunan nasional.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik. Dari hasil pengukuran indikatornya, rata-rata capaian kinerja sasaran Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat mencapai 111,19 persen serta rata-rata penyerapan anggaran sebesar 95,23 persen.

4.2 Tindak Lanjut

Berdasarkan ulasan capaian kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata capaian kinerja baik. Namun demikian Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat tidak berpuas diri dan terus meningkatkan capaian masing-masing indikator kinerja secara maksimal sesuai dengan target. Dibutuhkan dukungan seluruh subdirektorat untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih optimal dengan efisiensi yang lebih baik.

Secara umum, berbagai tantangan yang dihadapi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat telah disampaikan sebelumnya pada Bab I, bagian potensi dan permasalahan. Berbagai tantangan yang telah dapat diidentifikasi sebelumnya memerlukan berbagai tindak lanjut sebagai berikut:

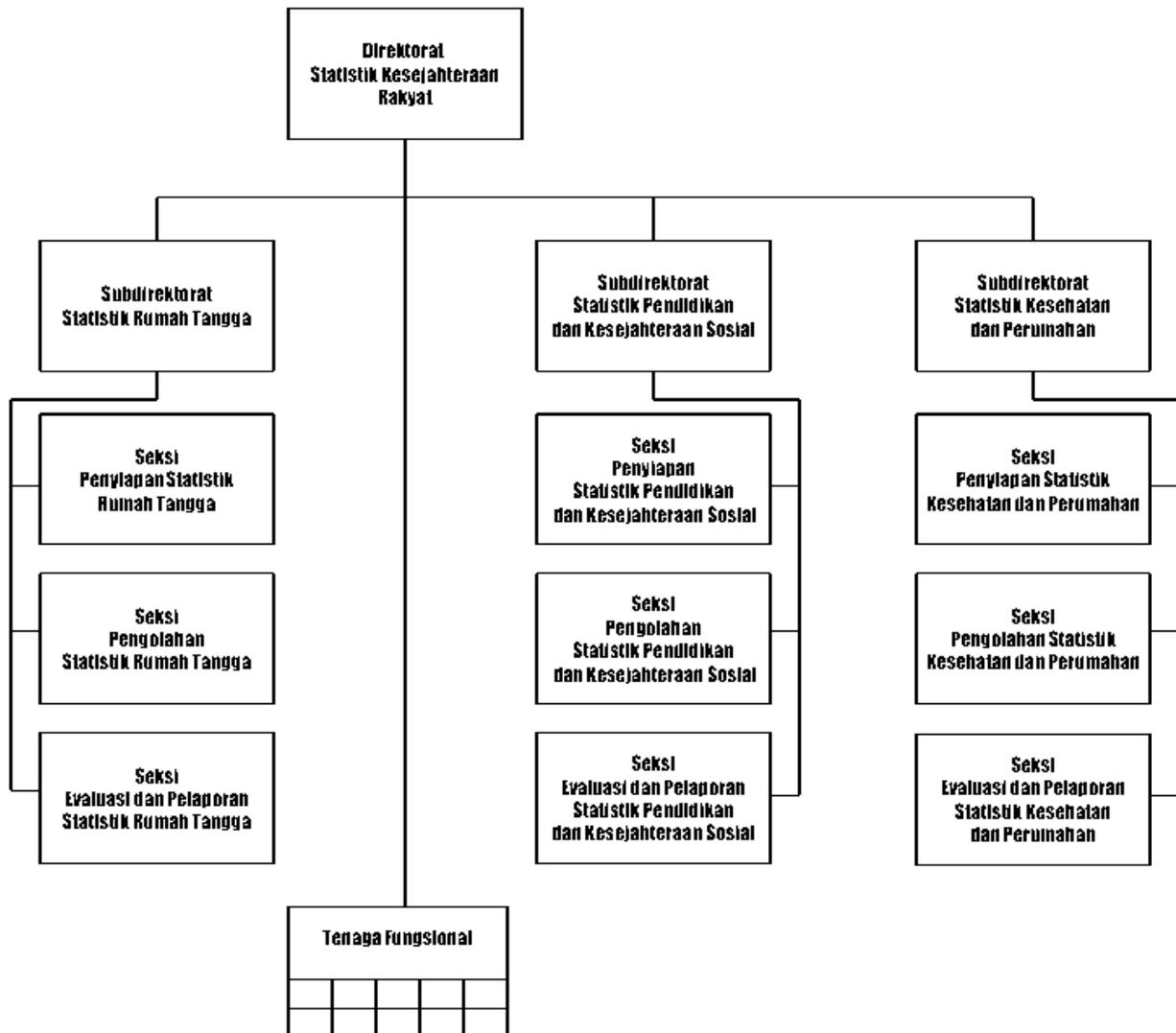
- 1) Meningkatnya kepercayaan terhadap penggunaan data Susenas dengan berbagai ragam data Susenas ditindaklanjuti dengan mewujudkan beragam publikasi dan analisis data sesuai kebutuhan pengguna data. Ragam publikasi yang tercantum sesuai target maupun beragam publikasi dan analisis tambahan yang disosialisasikan pada berbagai pihak kementerian/lembaga, akademisi, dan masyarakat luas sehingga memberikan manfaat dan dampak pengambilan kebijakan berbasis data yang semakin baik.
- 2) Guna mengoptimalkan kebutuhan data terkait isu *stunting*, metodologi Susenas juga telah mengupayakan peningkatan ukuran sampel sehingga diharapkan mampu meningkatkan akurasi data.
- 3) Seluruh tahapan kegiatan pelaksanaan Susenas semakin optimal memenuhi standar operasional yang ditetapkan, dengan demikian diharapkan berdampak pada kualitas data yang dihasilkan.
- 4) Peningkatan anggaran sebagai upaya pemberian souvenir yang lebih baik terus diupayakan dengan tujuan meningkatkan partisipasi responden secara maksimal.
- 5) Strategi guna meningkatkan daya tarik petugas lapangan yang berkualitas di tengah tumpang tindihnya kegiatan lapangan di kabupaten/kota diantaranya dilakukan dengan upaya peningkatan biaya pendataan rumah tangga yang lebih baik terutama sesuai beban tugas Susenas yang semakin menantang.
- 7) Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengomunikasikan berbagai temuan di bidang pengolahan yang telah berlaku sebelumnya terus diupayakan sehingga program entri yang dibangun telah memiliki kualitas lebih baik dan minim perbaikan program entri data.
- 8) Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat terus diupayakan terutama dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas secara periodik dan berkesinambungan. Selain itu, kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang Strata 2 dan Strata 3 sehingga peningkatan kualitas SDM semakin baik.

- 9) Inovasi sesuai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan statistika juga perlu terus diselaraskan guna meningkatkan kualitas data yang dihasilkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat di masa mendatang.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat



Lampiran 2. Rencana Strategis Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat 2015-2019

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT 2015-2019

Unit Kerja : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Visi : PELOPOR DATA STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
TERPERCAYA UNTUK SEMUA

Misi :

1. Memperkuat operasional Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat untuk menyelenggarakan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan staf yang kompeten dan profesional di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dan didukung dengan penggunaan teknologi yang mutakhir untuk kemajuan Statistik Kesejahteraan Rakyat.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep, dan definisi, pengukuran dan kode etik statistik yang bersifat universal di Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi Statistik Kesejahteraan Rakyat kepada semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang diselenggarakan kementerian/lembaga dan swasta, dalam rangka Sistem Statistik Nasional yang efektif dan efisien.

Tujuan	Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peningkatan kualitas data Statistik Kesejahteraan Rakyat melalui kerangka penjaminan kualitas	a) Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Kesejahteraan Rakyat	1. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi 2. Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu 3. Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	1. Meningkatkan publikasi survei yang mencantumkan ukuran kualitas 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik 3. Meningkatkan kualitas metodologi survey dan sensus sesuai standar internasional	Penyediaan dan pelayanan informasi Statistik. (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat)
	a) Meningkatnya kualitas hubungandengan pengguna sumber data (<i>respondent engagement</i>)	1. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan rumah tangga	1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data	Penyediaan dan pelayanan informasi Statistik. (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan Statistik Kesejahteraan Rakyat	1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	1. Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS 2. Jumlah aktivitas statistik kesejahteraan rakyat yang metadatanya terdapat pada Sirusa	1. Meningkatkan kemudahan konsumen dalam membaca hasil data Statistik Kesejahteraan Rakyat	Penyediaan dan pelayanan informasi Statistik. (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat)

Lampiran 3.1 Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Statistik RumahTangga 2019.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
SUBDIREKTORAT STATISTIK RUMAH TANGGA
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sahrizal, S.Si, M.Si.
Jabatan : Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Gantjang Amannullah, M.A.
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Gantjang Amannullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001

Jakarta, 2 April 2019

Pihak Pertama

Nur Sahrizal, S.Si, M.Si.
NIP. 19701124 199211 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBDIREKTORAT STATISTIK RUMAH TANGGA

Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Rumah Tangga	RKA	1
Jumlah Kuesioner yang disusun/ disempurnakan	Dokumen	2
Jumlah Buku Pedoman yang disusun/ disempurnakan	Buku	5
Persentase Peserta Pelatihan yang layak bertugas	Persen	90
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Rumah Tangga yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	10
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Rumah Tangga yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	10
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97
Jumlah aktivitas Statistik Rumah Tangga yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	2
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	16

Pihak Kedua

Gantjang Amamullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001

Jakarta, 2 April 2019

Pihak Pertama

Nur Sahrizal, S.Si, M.Si.
NIP. 19701124 199211 1 001

Lampiran 3.2 Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial 2019.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
SUBDIREKTORAT STATISTIK PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Winarsih, M.Si.
Jabatan : Kepala Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Gantjang Amannullah, M.A.
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Gantjang Amannullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001

Jakarta, 2 April 2019
Pihak Pertama

Wahyu Winarsih, M.Si.
NIP. 19631212 198702 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBDIREKTORAT STATISTIK PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial	RKA	3
Jumlah Kuesioner yang disusun/disempurnakan	Dokumen	1
Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan	Buku Bab	1 1
Jumlah Buku Pedoman editing coding yang disusun/disempurnakan	Buku Bab	1 1
Persentase Peserta Pelatihan yang layak bertugas	Persen	100
Jumlah aturan validasi yang disusun/disempurnakan	aturan validasi	2
Persentase pengolahan dokumen survei Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial dengan pendekatan rumah tangga yang tepat waktu	Persen	100
Jumlah tabel yang dihasilkan	tabel	650
Persentase hasil evaluasi data Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang tepat waktu	Persen	100
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
Jumlah Draft Publikasi/Laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial	Publikasi/ Laporan	5
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	5
Jumlah aktivitas Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	--
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	5
Jumlah indikator statistik terkait dengan pendidikan yang dihasilkan	indikator	20
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	41

Pihak Kedua

Gantjang Amannullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001

Jakarta, 2 April 2019
Pihak Pertama

Waehyu Winarsih, M.Si.
NIP. 19631212 198702 2 001

Lampiran 3.3 Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan 2019.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
SUBDIREKTORAT STATISTIK KESEHATAN DAN PERUMAHAN
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnani Rangkuti M.Si., Ph.D
Jabatan : Kepala Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Gantjang Amannullah, M.A.
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Gantjang Amannullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 601

Jakarta, Maret 2019
Pihak Pertama

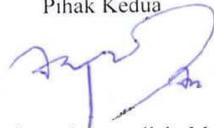
Hasnani Rangkuti M.Si., Ph.D.
NIP. 19791123 200212 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBDIREKTORAT STATISTIK KESEHATAN DAN PERUMAHAN

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan	RKA	2	2	2
Jumlah Kuesioner Aktivitas Statistik Kesehatan dan perumahan yang disusun/disempurnakan	Kuesioner	3	3	3
Jumlah Buku Pedoman Pelaksanaan lapangan Aktivitas Statistik Kesehatan dan perumahan yang disusun/disempurnakan	Buku	2	2	4
Persentase Peserta Pelatihan Pelaksanaan lapangan Aktivitas Statistik Kesehatan dan perumahan yang layak bertugas	Persen	-	-	95
Jumlah Buku Pedoman Pengolahan Aktivitas Statistik Kesehatan dan perumahan yang disusun/disempurnakan	Buku	3	3	3
Persentase Peserta Pelatihan Pengolahan Data Aktivitas Statistik Kesehatan dan perumahan yang layak bertugas	Persen	100	100	100
Jumlah sistem aplikasi yang disusun/disempurnakan	Sistem Aplikasi	3	3	3
Persentase pengolahan dokumen survei kesehatan dan perumahan dengan pendekatan rumah tangga yang tepat waktu	Persen	100	100	100
Jumlah tabel yang dihasilkan	Tabel	211	211	115
Persentase hasil evaluasi data statistik kesehatan dan perumahan yang tepat waktu	Persen	100	100	100
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	2
Jumlah Draft Publikasi/Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan	Publikasi/Laporan	5	5	3
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	5	5	3

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	2	5	3
Jumlah Indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	21	21	21
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	-	-	97
Jumlah aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	2	2	1
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	48	104	17

Pihak Kedua



Gantjang Amannullah, M.A.
NIP. 19600925 197912 1 001

Jakarta, Maret 2019
Pihak Pertama


Hasnani Rangkuti M.Si., Ph.D.
NIP. 19791123 200212 2 001

Lampiran 4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan, 2018.

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jml
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	
1.	Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga	0	10	9	0	0	19
2.	Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial	1	8	10	0	0	19
3.	Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan	1	7	5	1	1	15
4.	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	0	1	0	0	0	1
Jumlah		2	26	24	1	1	54

Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Susenas 2019

A. Susenas Konsumsi Pengeluaran dan Kor, Maret 2019

Gelombang 1



Gelombang 2



B. Dokumentasi Sosialisasi SDGs Tingkat Provinsi



Dokumentasi Workshop SDGs



C. Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan, September 2019





BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id